

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Tribunnews.com merupakan salah satu media Online di Indonesia yang dipublikasikan oleh PT. Indopersda Primamedia. Situs berita online dengan tagline “Berita Terkini Indonesia” ini, berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jl. Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat. Merupakan suatu divisi koran daerah Kompas, Tribunnews didukung oleh reporter yang bertempat di Jakarta. Situs berita ini, menyediakan berbagai macam b

erita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat (Company Profile Tribun Jogja, 2012). Selain sebagai situs berita online yang menyediakan electronic paper (epaper) sebagai replika dari koran edisi cetak, Tribunnews juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara online dalam format digital. Tribunnews juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas online, seperti melalui Facebook, Twitter, dan Google+. Sesuai dengan perkembangan zaman, Tribunnews juga menyediakan Tribunnews mobile dengan alamat m.tribunnews.com, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun (Company Profile Tribun Jogja, 2012). Di ulang tahunnya yang ke-4 pada tanggal 21 Maret 2014, Portal Berita Tribunnews menurut Alexa menempati posisi tiga besar setelah Detik.com dan Kompas.com. Portal Berita ini didukung oleh 500 wartawan dari 22 surat kabar di 19 kota.

Objek dari penelitian ini adalah website *tribun.com*. Tribun merupakan surat kabar *online online* daerah yang memiliki banyak kategori seperti tribun jual beli, tribun lifestyle dan masih banyak lagi. Tiap kategori berita tribun memiliki perbedaan isi berita, seperti halnya tribun style. Tribun style membahas informasi atau berita – berita mengenai artis – artis.



Gambar 3.1

Screenshoot berita-berita *tribun.com*

Dalam surat kabar *online* tersebut, terdapat berita yang fenomenal sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan tersebut, berita tersebut mengenai *hashtag* Vanessa angel (#menjemputrejek) yang sempat menjadi *trending topic* dalam media sosial *Twitter*. Dalam surat kabar *online tribun.com* memberitakan *hashtag* menjemput rejeki tidak seperti surat kabar *online* lainnya yang hanya berfokus terhadap Vanessa angel.

Penulis dari berita tersebut mengemukakan opini atau isu yang sedang terjadi saat *hashtag* Vanessa angel menjadi *trending topic*. Dengan adanya isu tersebut terdapat makna – makna kata yang peneliti ingin ketahui. Maka dari itu, peneliti akan menganalisis berita tersebut menggunakan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman karena untuk mendapat gambaran dan menganalisis

pemahaman cara *Tribun.com* dalam membingkai (*frame*) pemberitaan tentang *hashtag* menjemput rejeki.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan kunci dalam penelitian karena sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Pemilihan metode harus sesuai agar dapat berjalan beriringan yang kesemuanya itu harus sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuandan kegunaan (Sugiyono, 2013:13). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang akan dijelaskan di bawah ini.

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Dimana pada analisis ini memiliki 2 aspek/dimensi yaitu seleksi isu dan penonjolan isu/aspek. (Eriyanto, 2012)

Frame berita timbul dalam dua level. Pertama, konsepsi mental yang digunakna untuk memproses infomasi dan sebagai karakteristik dari teks berita. Kedua, perangkat spesifik dari narasi berita yang dipakai untuk membangun pengertian mengenai peristiwa. *Frame* berita dibentuk dari kata kunci, metafora, konsep, simbol, citra yang ada dalam narasi berita. Karenanya, *frame* dapat dideteksi dan diselidiki dari kata, citra, dan gambar tertentu yang memberi makna

tertentu dari teks berita. Kosakata dan gambar itu ditekankan dalam teks sehingga lebih menonjol dibandingkan bagian lain dalam teks. Itu dilakukan lewat pengulangan, penempatan yang lebih menonjol, atau menghubungkan dengan bagian lain dalam teks berita, sehingga bagian itu lebih menonjol, lebih mudah dilihat, diingat, dan lebih mempengaruhi khalayak. Secara luas, pendefinisian masalah ini menyertakan, di dalamnya, konsepsi dan skema interpretasi wartawan. Pesan, secara simbolik menyertakan sikap dan nilai (Eriyanto, 2002, : 224).

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu kepercayaan atau prinsip dasar yang ada dalam diri seseorang yang membentuk cara pandang, penelitian hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran yang dilakukan oleh para filsuf, peneliti, maupun oleh para praktisi melalui model – model tertentu. Model itu disebut dengan paradigma. (Moleong, 2010:49).

Paradigma dari penelitian ini yakni menggunakan paradigma konstruktivisme. Memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan rinci terhadap perilaku sosial dalam setting keseharian yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara/ mengelola dunia sosial mereka. (Nurhadi, 2012, p. 58)

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma ini berbasis pada pemikiran umum tentang teori – teori yang dihasilkan oleh peneliti

dan teoritis aliran konstruktivis. Litte Jhon mengatakan bahwa teori – teori aliran ini berlandaskan pada ide bahwa realitas bukanlah bentuk yang objektif, tetapi di konstruksi melalui proses interaksi dalam kelompok, masyarakat, dan budaya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk mengetahui makna yang ditafsirkan seseorang berdasarkan pengalamannya terhadap objek di sekitarnya. Pengalaman tersebut bisa jadi merupakan acuan seseorang untuk memaknai hal lain yang tersirat dan tersurat dalam objek yang ada di sekitarnya.

3.2.3 Pendekatan Penelitian

Pemilihan metode yang digunakan harus dapat mencerminkan relevansi paradigm teori hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar dapat berjalan beriringan yang kesemuanya itu harus sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistic. Metode kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas – kuantitasnya, alih – alih mengubah menjadi entitas – entitas kualitatif. (Mulyana, 2007 : 150).

Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan gejala secara menyeluruh (*wholistic*) yang sesuai dengan situasi lapangan yang apa adanya (*contextual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument (*human instrument*) kunci. Penelitian semacam ini semakin

bersifat deskriptif dan menggunakan logika berpikir induktif (dari khusus ke umum atau dari data lapangan menjadi kesimpulan umum). (Ardial, 2015:225)

3.2.4 Penentuan Narasumber

Narasumber yang dipilih berdasarkan pada pengetahuan dan kemampuan individu untuk mengkritisi suatu berita atau wacana. Para narasumber ini diperlukan guna sebagai pertimbangan dalam menganalisis permasalahan. Adapun narasumber yang diperlukan oleh penulis berdasarkan keterlibatan narasumber dalam peristiwa kerusuhan dan pemahaman narasumber tentang peristiwa yang terjadi sehingga informasi-informasi yang dibutuhkan sangat membantu peneliti.

Penentuan narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2013:218-219)

Peneliti memiliki 3 Narasumber yang di bagi menjadi dua kategori, yaitu kategori Narasumber utama dan Narasumber pendukung atau tambahan. Adapun kriteria narasumber utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan wartawan media *online* tribun jabar yang masih aktif
- b. Menggeluti profesi kewartawanan minimal 1 tahun
- c. Mempunyai cukup informasi seputar pemberitaan
- d. Mengetahui perbedaan aturan penulisan berita media cetak dan online

- e. Bersedia menjadi informan dalam penelitian ini

Adapun kriteria narasumber pendukung atau tambahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengguna aktif *twitter*
- b. Mengerti istilah *trending topic* dan hastag
- c. Ikut serta saat #MenjemputRejekiDiAwal2019
- d. Selalu up to date dengan pemberitaan yang sedang banyak dibicarakan
- e. Mahasiswa atau remaja usia 20an yang berpikir kritis akan suatu berita.

Berdasarkan kriteria sebagaimana disebutkan di atas maka yang menjadi narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1

Nama dan Informasi narasumber

Nama	Informasi
Firman Wicaksana	Selaku narasumber utama yang merupakan wartawan tribunjabar.
Maisha	Selaku narasumber pendukung yang merupakan pengguna aktif <i>twitter</i> , mahasiswa umur 21 tahun sekaligus karyawan swasta yang berada di Jakarta.
Amalia Khairunisa	Selaku narasumber pendukung yang merupakan pengguna aktif <i>twitter</i> , mahasiswa Institute Koperasi Indonesia (IKOPIN) umur 21 tahun yang berada di Bandung.

Ketiga narasumber diatas mampu memberikan informasi kepada peneliti mengenai penulisan berita *online* berkenaan dengan strategi komunikasi guna

menumbuhkan minat baca dan kepercayaan konsumen dan mengenai hastag *twitter* dan *trending topic*.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data – data guna melengkapi penelitian dilakukan beberapa cara, diantaranya:

a. Dokumentasi

Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan, rekaman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teks dengan membaca berita – berita dari halaman *Tribun.com* dengan tema prostusi *online* jerat Vanessa angel tagar menjemput rejeki.

b. Studi Pustaka

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku yang mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari berbagai literatur maupu karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah pebelitian.

Data yang diamati kemudian dipilih, hal ini dilakukan untuk mengetahui pilihan karakteristik yang tersedia secara keseluruhan.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2010:135). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan petunjuk umum wawancara berupa garis besar pokok – pokok yang akan ditanyakan dalam proses wawancara, sedangkan pelaksanaan wawancara disesuaikan dengan keadaan subjek . penetapan yang sifatnya tidak kaku diharapkan dapat membantu penggalian lebih dalam mengenai informasi yang dibutuhkan.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode *statistic*. Metode kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas – kuantitasnya, alih – alih mengubah menjadi entitas – entitas kualitatif. (Mulyana, 2007 : 150).

Menurut McDury, Collaborative Group Analysis of Data, 1999 (Moleong, 2012:228) tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Membaca/ mempelajari data, menandai kata – kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata – kata kunci itu, berupaya menemukan tema – tema yang berasal dari kata.
3. Menuliskan model yang ditemukan
4. Koding yang telah dilakukan.

Adapun teknik analisis data berdasarkan analisis *framing* yang dikembangkan oleh Robert N. Entman yaitu seleksi isu dan menonjolkan aspek yang nantinya mengetahui bagaimana pengemasan pemberitaan “hashtag menjemput rejeki”. Berikut tabel metode analisis dimensi *framing* Robert N. Entman :

Tabel 3.2
Metode Analisis *Framing* (Eriyanto, 2002)

Seleksi Isu	1. <i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah) 2. <i>Diagnose Cause</i> (Memperkirakan Masalah) 3. <i>Make Moral Judgment</i> (Membuat Keputusan Moral) 4. <i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)
Penonjolan Aspek	Penonjolan Aspek Tertentu Penulisan fakta melalui pemakaian bahasa

3.2.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas, oleh sebab itu ada beberapa cara untuk memperoleh kepercayaan yang digunakan untuk memenuhi criteria kredibilitas. Cara yang dapat dilakukan sebagai berikut (Sugiyono 2009:368-375) :

3.2.7.1 Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek ke lapangan data sudah benar maka data kredibel dan waktu perpanjangan dapat diakhiri.

3.2.7.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain dengan waktu dan pendekatan yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2010:330).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. (Nasution, 2003:15). Triangulasi ini selain digunakan untuk keabsahan data dapat juga memperkaya data serta dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran terhadap data, maka dari itu triangulasi bersifat reflektif.

Tabel 3.3

Nama dan Informasi Narasumber Triangulasi

Feri Purnama	Selaku narasumber yang merupakan praktisi wartawan online www.antaranews.com dan www.antarjabar.com
--------------	---

3.2.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

Adapun tempat dan jadwal penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

3.2.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau lapangan penelitian dimana penelitian ini dilakukan. Peneliti memilih untuk meneliti di Kota Garut dan sebuah website, yaitu *tribun.com*. Alasan peneliti memilih untuk meneliti website *tribun.com* adalah karena *tribun.com* merupakan salah satu surat kabar *online* daerah yang sering dibaca masyarakat karena menyajikan informasi yang *up-to-date*.

3.2.8.2 Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan secara bertahap yakni selama 6 bulan yang terhitung dari bulan Maret 2019 sampai dengan September 2019 yang meliputi persiapan, penyusunan hingga sidang skripsi

Tabel 3.4

Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian							
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)							
3	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)							
5	Seminar Usulan Penelitian (UP)							
6	Perbaikan Usulan Penelitian (UP)							
7	Penelitian di Lapangan							
8	Bimbingan Penulisan Penelitian							
9	Siding Skripsi							